

## ABSTRAK

Safinatun Khoiriah. 2020. *Kontribusi Pondok Pesantren Kauman Lasem dalam Budaya Islam Masyarakat Dusun Mahbong, Desa Karangturi, Kec. Lasem, Kab. Rembang*. Skripsi. Progam Studi Sejarah Peradaban Islam. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing: Dr. Supian Sauri, Lc, MA

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dengan berada langsung pada obyeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Obyek penelitian ini adalah kontribusi Pondok Pesantren Kauman Lasem dalam Budaya Islam Masyarakat Dusun Mahbong, Desa Karangturi, Kec. Lasem, Kab. Rembang. Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah (1) kontribusi Pondok Pesantren Kauman Lasem dalam budaya Islam masyarakat Dusun Mahbong Desa Karangturi, kecamatan Lasem, kabupaten Rembang, (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Kauman Lasem. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Kontribusi Pondok Pesantren Kauman Lasem dalam budaya Islam masyarakat sekitar meliputi: *pertama*, dari segi artefak misalnya terdapat bangunan pos ronda di Dusun Mahbong yang didirikan oleh Gus Zaim dan Bapak Ie Kieng Huo yang menyandingkan huruf Arab dengan huruf Mandarin di dinding pos ronda sebagai tanda bahwa interaksi antara masyarakat muslim dengan non muslim di daerah ini terjalin dengan baik, *kedua*, menjunjung tinggi toleransi beragama dengan etnis Tionghoa di sekitar pondok pesantren kauman. Santri dianjurkan untuk bergaul tanpa sekat dengan tetangga dengan tetap menghormati agama masing-masing, *ketiga*, peduli dengan masyarakat sekitar, misalnya dalam kegiatan sosial, Gus Za'im meminta para santri untuk melakukan kerja bakti menjaga kebersihan lingkungan, jaga malam bersama warga setempat, *keempat*, masuknya konsep ajaran *Islam rahmatan lil'alamin*, Ajaran agama Islam yang diajarkan Gus Zaim tanpa adanya paksaan dan kekerasan. Ketika ada masyarakat yang membutuhkan bantuan tenaga para santri akan membantu, juga sebaliknya (2) faktor pendukung pelaksanaan keagamaan dan sosial Pesantren Kauman dipengaruhi oleh faktor keimanan, pengalaman keagamaan dan faktor sosial, sementara faktor penghambatnya adalah adanya cemoohan dari kyai di Lasem dalam bentuk setengah menyalahkan Gus Za'im setelah mengisi pengajian di gereja ketika diundang untuk buka bersama santrinya.

**Kata Kunci:** Kontribusi, Pondok Pesantren, Budaya Islam